

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Maret 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 1,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,91.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks delapan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,84 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,80 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,46 persen; kelompok transportasi sebesar 1,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,21 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,87 persen. Sedangkan tiga kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,90 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,38 persen.
3. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Maret 2025 sebesar 1,53 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 0,68 per
4. Kelompok penyumbang utama inflasi bulan Maret 2025 secara m-to-m adalah Perumahan, Air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 0,85%. Sedangkan komoditas penyumbang utama deflasi adalah tarif listrik.
5. Penyumbang utama inflasi bulan Maret 2025 secara y-on-y adalah:

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,56 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain kopi bubuk, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), minyak goreng, bawang merah, cumi-cumi, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan asap, bawang putih, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan layang/ikan benggol, santan jadi, terong, kangkung, lada/merica, sigaret kretek tangan (SKT), mie kering instant, kerang, makanan ringan/snack, biskuit, wortel, sigaret putih mesin (SPM), kelapa, dan mangga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PENYEBAB KENAIKAN HARGA:

1. Banyak negara pengeksport pangan yang telah membatasi ekspor untuk menjaga pasokan dalam negeri yang semakin meningkatkan resiko krisis pangan.
2. Kenaikan harga pupuk dan pasokan pupuk yang semakin berkurang sehingga mempengaruhi harga gabah.
3. Kenaikan harga cabe rawit dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat cuaca buruk dan meningkatnya permintaan di bulan Ramadhan menjelang hari raya Idul Fitri.
4. Adanya ketidakpastian ekonomi global sehingga harga emas perhiasan naik.
5. Harga GKP dari penggilingan local sudah mengalami kenaikan yang sebelumnya berkisar 6.000 – 6.300 menjadi 6.500 di Tingkat penggilingan sehingga pedagang beras penggilingan mengalami kesulitan penjualan karena tingginya harga gabah, dengan proses penggilingan dan pengemasan apabila harga penjualan sesuai HET akan mengalami kerugian.

Adanya pembelian dari pabrik langsung dari petani dengan harga gabah yang cukup tinggi dari penggilingan maka yang terjadi dipasaran adalah pedagang mencampur beras medium dengan beras premium, sehingga yang beredar di pasar adalah beras premium dan beras medium hanya beras yang dari BULOG.

7. Curah hujan yang tinggi menyebabkan kualitas dan kuantitas beras menjadi menurun
8. Dengan meningkatnya harga gabah membuat penggilingan memproduksi beras premium untuk meningkatkan harga jual.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan I 2025 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target nasional $2,5 \pm 1\%$ sampai dengan Maret 2025, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain:

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA
1	Januari 2025	Pasar murah di 29 Kelurahan setiap hari Rabu	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan perdagangan
2	Januari 2025	Pasar murah di warung TPID Lokasi di Pasar baru dan pasar wonoasih setiap senin-jum'at	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan perdagangan
3	Januari 2025	Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dalam rangka sebagai informasi neraca bahan pangan strategis secara mingguan di Kota Probolinggo	DKPPP
4	9 Januari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Sinar Tani - Pakistaji - pengendalian OPT Bawang Merah (Ulat Bawang) Luas 1 Ha	DKPPP
5	14 Januari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Harapan Makmur - Kebonsari Kulon- pengendalian OPT Jagung (Ulat Grayak dan Lalat Bibit) Luas 2 Ha.	DKPPP
6	20 Januari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Tani Sejahtera - Kedungasem - pengendalian OPT Bawang Merah (Ulat Bawang) Luas 3 Ha	DKPPP
7	21 Januari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Tani Bumi Jaya - Jrebeng Kidul- pengendalian OPT Jagung (Ulat Grayak) Luas 2 Ha Pemberian insektisida dan fungisida kepada Kelompok Tani Makmur II - Kareng Lor - pengendalian OPT Bawang Merah (Ulat Bawang) Luas 1 Ha	DKPPP
8	Januari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada Kelompok Mandiri - Kareng Lor - pengendalian OPT Jagung (Ulat Grayak) Luas 3 Ha	DKPPP
9	Pebruari 2025	Penyaluran beras SPHP di bulan januari sebesar 183.250 ton	Bulog
10	Pebruari 2025	Pasar murah di 29 Kelurahan setiap hari Rabu	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
11	Pebruari 2025	Pasar murah di warung TPID Lokasi di Pasar baru dan pasar wonoasih setiap senin-jum'at	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
12	12 Pebruari 2025	Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dalam rangka sebagai informasi neraca bahan pangan strategis secara mingguan di Kota Probolinggo	DKPPP
13	12 Pebruari 2025	Gerakan Pangan Murah	DKPPP
14	26 Pebruari 2025	Sidak harga dan ketersediaan bahan pokok	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
15	Pebruari 2025	Penyaluran beras SPHP bulan Pebruari 2025 sebesar 125.500 ton	Bulog
16	1-27 Maret 2025	Pasar murah di basar Ramadhan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
17	5 - 21 Maret 2025	Pasar murah di warung TPID	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
18	4 Maret 2025	Operasi Pasar Pangan Lokasi di Kios Pangan Kopi Siaga	DKPPP
19	5 Maret 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Sinar Harapan - Ketapang- pengendalian OPT Cabai Padi (Penggerek Batang Padi dan Kresek) Luas 10 Ha	DKPPP
20	11 Maret 2025	Operasi Pasar Pangan Lokasi di Kios Pangan Kopi Siaga	DKPPP
21	11 Maret 2025	Sidak harga dan ketersediaan bahan pokok	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
22	13 Maret 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Rukun Tani - Kademangan- pengendalian OPT Blewah (Thrips dan Kutu Daun) Luas 1 Ha	DKPPP
23	14 Maret 2025	Sidak harga dan ketersediaan bahan pokok ke Distributor dan Pasar	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
24	18 Maret 2025	Pemberian insektisida dan fungisida kepada kelompok Sinar Pagi - Ketapang- pengendalian OPT Padi (Penggerek Batang Padi dan Hawar daun padi) Luas 5 Ha	DKPPP
25	24 Maret 2025	Operasi Pasar Pangan Lokasi di Kios Pangan Kopi Siaga	DKPPP
26	Maret 2025	Penyaluran beras SPHP bulan Maret 2025 sebesar 249.150 ton	Bulog

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan I Tahun 2025 telah berjalan baik, Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan,

Bulan Januari s/d Maret 2025, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Evaluasi jaringan distributor untuk menjaga kestabilan harga
 2. Pendampingan untuk para kelompok pembudidaya di Kota Probolinggo
 3. Pemberian bantuan insektisida dan fungisida untuk pembudidayaan cabai, tomat, jagung, padi dan bawang merah
 4. Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan
 5. Monitoring Kesehatan budidaya ikan agar produksi semakin meningkat dan memperkecil tingkata mortalitas/kematian ikan
 6. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering
 7. Sejak tahun 2024, Pemkot Probolinggo telah melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan. Mengingat Kota Probolinggo bukan kota produsen. Sehingga untuk menurunkan angka inflasi, Pemkot meluncurkan inovasi KOPI SIAGA dan WARUNG TPID yang saat ini sudah berkembang di 3 pasar sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah.
 8. Vaksinasi PMK sampai bulan Januari 2025 sebanyak 38.749 ekor.
 9. Vaksinasi PMK sampai bulan Februari 2025 sebanyak 40.931
 10. Vaksinasi PMK sampai bulan Maret 2025 sebanyak 41.669
 11. Gerakan Pasar Murah, Operasi Pasar Murah, pasar murah dalam rangka menghadapi Hari raya Idul Fitri, Bazar Ramadhan
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2025 yang meliputi:

Keterjangkauan harga

- Pemantauan harga komoditas harian
- Operasi pasar (beras sphp) bersama bulog mulai bulan Januari- Maret 2025 sebanyak 557.900 ton
- Pasar murah komoditas pangan di 29 kelurahan setiap hari rabu selama bulan Januari- Maret 2025
- Pelaksanaan GPM, pasar murah dan bazar ramadhan
- Pemanfaatan pekarang rumah oleh masyarakat
- Warung tpid dan kopi siaga sebagai pengendali harga

Ketersediaan pasokan

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan.
- Sidak pasar dan distributor penyedia komoditas penyebab inflasi

Kelancaran distribusi

Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan

Komunikasi efektif

- *High level meeting* (hlm) bersama BI, BPS, Pemprov Jatim
- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah
- Koordinasi tpid setiap minggu
- Publikasi harga pangan di radio, medsos dan videotron
- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos